

**ENCLOSURES**

Enclosure 1. Participants' Information and Consent Form

Participant 1:

**PARTICIPANT CONSENT FORM for RESEARCH PROJECT  
SANTRIS' ATTITUDES TOWARDS ENGLISH IN AN INDONESIAN  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

By signing below, I am indicating that I:

1. have read and understood the information document regarding this project.
2. understand that I can withdraw at any time without any consequences of any kind.
3. agree to my interview being audio-recorded.
4. understand that my identity will remain anonymous.
5. understand that all the data/information I provide will be treated confidentially.
6. understand that if I have any questions, I can contact the researcher.
7. agree to participate in this project.

Name : Sukma Ayu

Signature :



Date : 28 November 2023

Participant 2:

**PARTICIPANT CONSENT FORM for RESEARCH PROJECT  
SANTRIS' ATTITUDES TOWARDS ENGLISH IN AN INDONESIAN  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

By signing below, I am indicating that I:

1. have read and understood the information document regarding this project.
2. understand that I can withdraw at any time without any consequences of any kind.
3. agree to my interview being audio-recorded.
4. understand that my identity will remain anonymous.
5. understand that all the data/information I provide will be treated confidentially.
6. understand that if I have any questions, I can contact the researcher.
7. agree to participate in this project.

Name : Muhammad Firmansyah

Signature :



Date : 27 November 2023

Participant 3:

**PARTICIPANT CONSENT FORM for RESEARCH PROJECT  
SANTRIS' ATTITUDES TOWARDS ENGLISH IN AN INDONESIAN  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

By signing below, I am indicating that I:

1. have read and understood the information document regarding this project.
2. understand that I can withdraw at any time without any consequences of any kind.
3. agree to my interview being audio-recorded.
4. understand that my identity will remain anonymous.
5. understand that all the data/information I provide will be treated confidentially.
6. understand that if I have any questions, I can contact the researcher.
7. agree to participate in this project.

Name : Farhan Fauzan

Signature :



Date : 1 December 2023

## Enclosure 2. Semi-structured Interview Transcript

## Participants 1

Interviews Transcription	Initial Codes
<p>Researcher: Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Wr. Wb.</p> <p>Participant 1: wassalamualaikum Wr. Wb.</p> <p>Researcher: baik saya di sini Muhammad Yusril Muharam, akan mewawancarai partisipan kedua tentang santri attitude in english indonesian islamic boarding school. ini adalah partisipan yang kedua namanya sukma ayu.</p> <p>Participant 1: ya.</p> <p>Researcher: baik. langsung saja ada di sini ada pertanyaan pertanyaan dan saya langsung akan menanyakannya, bagaimana sukma kabar hari ini?</p> <p>Participant 1: Alhamdulillah baik.</p> <p>Researcher: baik langsung saja nah pertanyaan pertama itu apakah anda berpikir belajar bahasa inggris penting untuk masa depan anda?</p> <p>Participant 1: ya sangat penting.</p> <p>Researcher: penting, kenapa penting, kenapa?</p> <p>Participant 1: karena bahasa inggris sudah banyak digunakan di berbagai negara.</p> <p>Researcher: heem, dan karena B.Inggris sudah digunakan di banyak...</p> <p>Participant 1: di berbagai negara.</p> <p>Researcher: kalau untuk sukma sendiri ada enggak ininya kepentingan ya selain dari itu?</p> <p>Participant 1: ada.</p> <p>Researcher: apa?</p> <p>Participant 1: untuk meraih cita cita</p>	

<p>Researcher: memang cita cita sukma apa?</p> <p>Participant 1: Pramugari.</p> <p>Researcher: Ohh pramugari, berarti pramugari itu harus bisa.</p> <p>Participant 1: menguasai bahasa inggris.</p> <p>Researcher: ok berarti pentingnya untuk Hal ini, baik dapat dimengerti. sekarang apakah ada keterampilan bahasa inggris yang anda anggap tidak akan berguna untuk anda?</p> <p>Participant 1: tidak.</p> <p>Researcher: semuanya, semuanya berguna dalam hal apa pun bahasa inggris?</p> <p>Participant 1: Berguna.</p> <p>Researcher: sangat berguna?</p> <p>Participant 1: Sangat.</p> <p>Researcher: kenapa... kenapa mikirnya sangat berguna?</p> <p>Participant 1: karena kalau di dalam tulisan, kalau kita lupa kita bisa baca lagi.</p> <p>Researcher: heem kalau untuk menulis, ini kalau untuk mendengarkan bagaimana?</p> <p>Participant 1: mendengarkan guru saat belajar kita bisa menjadikan, kita bisa membaca apa itu semisal nya baca kamus jadi dicontohin ohh kita jadi ingat gitu.</p> <p>Researcher: cara apanya?</p> <p>Participant 1: Cara bacanya.</p> <p>Researcher: Pelafalannya?</p> <p>Participant 1: heem.</p> <p>Researcher: baik. kalau tadi itu tulis apa itu tulis maksudnya?</p>	
---	--

<p>Participant 1: Kalau guru nulis di depan di board kita bisa itu tulisnya untuk jika kita lupa kita bisa membacanya kembali.</p> <p>Researcher: Ohh, baik di ya ya ya, kalau untuk yang lain mendengarkan menulis berbicara dan sama membaca. Kalau membaca bagaimana sama mendengarkan?</p> <p>Participant 1: mendengarkan kurang, kurang mengerti bagaimana cara membacanya</p> <p>Researcher: Ohh jadi tidak tahu cara pelafalannya bagaimana kalau membaca.</p> <p>Participant 1: heem.</p> <p>Researcher: kenapa itu apakah mempunyai kesusahan apa atau bagaimana?</p> <p>Participant 1: sulit paham, jadi enggak bahasa misalnya bahasa indonesia kan langsung paham gitu ya. Kalau baca Bahasa inggris contohnya “a” saja dibaca “i” jadi belum terlalu bisa dipahami</p> <p>Researcher: jadi penulisan sama pelafalan itu berbeda kalau di bahasa inggris yang membuat itu menjadi susah, begitu?</p> <p>Participant 1: iya.</p> <p>Researcher: baik kalau tadi teh apa ya gitu ya, berbicara, kalau berbicara bagaimana?</p> <p>Participant 1: berbicara tergantung membaca.</p> <p>Researcher: bukan hanya pelafalan saja tapi apa ya berbicara berkomunikasi seperti ini di dalam bahasa inggris.</p> <p>Participant 1: ohh, belum sih</p> <p>Researcher: belum apa belum bisa apa?</p> <p>Participant 1: Belum bisa.</p> <p>Researcher: kenapa belum bisa? apa mempunyai kesusahan? Ohh iya, tidak tahu pelafalannya atau bagaimana?</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---

<p>Participant 1: heem.</p> <p>Researcher: baik baik tapi berguna ya semua?</p> <p>Participant 1: Berguna.</p> <p>Researcher: baik lanjut bisakah anda menjelaskan aspek pembelajaran bahasa inggris yang menurut anda sulit atau membuat frustrasi?</p> <p>Participant 1: semuanya juga sulit.</p> <p>Researcher: semuanya juga sulit? aspek membaca gitu, aspek menulis aspek mendengar.</p> <p>Participant 1: Kalau menulis sih bisa langsung lihat dari board misalnya kalau guru sedang nulis kan bisa langsung lihat jadi tidak sesusah bicara membaca.</p> <p>Researcher: kalau menulis seperti gampang ya kalau menulis soalnya bisa ada contohnya di board begitu? kalau yang lain?</p> <p>Participant 1: Lumayan susah.</p> <p>Researcher: Susah, kenapa lumayan susah?</p> <p>Participant 1: karena yang tadi, membaca dan menuliskan gampang. Membaca</p> <p>Mendengarkan kan itu gampang tinggal mendengarkan. Terus teh membaca pelafalannya.</p> <p>Researcher: Heem, susah itu membaca pelafalan?</p> <p>Participant 1: heem belum masuk ke otak, belum di ketahui.</p> <p>Researcher: kira kira frustrasi enggak atau mengalami sangat sulit banget saat belajar tentang aspek itu, apakah ada faktor yang bikin sulit apa susah gitu?</p> <p>Participant 1: kadang.</p> <p>Researcher: apa itu faktornya?</p> <p>Participant 1: ngantuk paling.</p> <p>Researcher 1: Ngantuk, ada lagi ga?</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p>
--	---

Participant 1: Kalau Jenuh, jenuh gampang menyerah, jadi..	Students' Demotivation
Participant 1: Ohh jadi...	
Researcher: Jadi males.	
Researcher: Jadi karena susah di pahami, jadi...	
Participant 1: Jenuh ngantuk sama malas.	
Researcher: Kenapa jenuh, kenapa itu kenapa jadi ngantuk jadi males? Kira kira kenapa?	Students' lack of exposure to English language
Participant 1: Kalau susah memahaminya, sok jenuh.	Students' Demotivation
Researcher: Hemm, ada yang pernah ini ga, ah akumah gamau jenuh gamau apa gitu, pengen belajar gitu.	
Participant 1: Pernah.	
Researcher: Gimana itu? Kenapa?	
Participant 1: Kenapa apanya?	
Researcher: Ya kenapa anda ingin tiba tiba belajar gitu?	
Participant 1: Kalau inget, aku teh mau jadi pramugari masa ga bisa b.inggris.	
Researcher: Heem baik baik, faktor motivasi ya berarti. Baik baik langsung saja kita lanjut. Pernahkah anda merasakan kecemasan atau kurang percaya diri saat menggunakan Bahasa inggris?	Students' feelings in using English language
Participant 1: pernah.	
Researcher: Jadi cemas atau ga pede saat belajar atau menggunakan Bahasa inggris? Apa yang di perasaannya gimana kecemasan atau kurang pd nya?	
Participant 1: Karena ga terlalu memahami b.inggris.	
Researcher: Heem, jadi kurang pede gitu?	Students' lack of exposure to English language
Participant 1: Karena kurang memahami Bahasa inggris.	
Researcher: kenapa kurang memahami?	



<p>Participant 1: Karena yang tadi itu, belum mengetahui b.inggris.</p> <p>Researcher: Tapi kalau sudah mengetahui kira kira sukma bakal pede ngga kalau menulis ataupun yang lainnya?</p> <p>Participant 1: Pede.</p> <p>Researcher: Berarti kalau bisa, pede gitu kalau bisa mah</p> <p>Participant 1: Pede.</p> <p>Researcher: Tidak merasa cemas?</p> <p>Participant 1: Tidak, kalau bisa. Tapi kalau gabisa cemas.</p> <p>Researcher: Hemm baik, Baik lanjut. Apa faktor faktor yang mempengaruhi perasaan anda terhadap b.inggris? jadi faktor apa yah, perasaan anda tuh ke b.inggris itu kenapa gimana? Apa yang mempengaruhi faktor apa?</p> <p>Participant 1: Kalau faktor negatifnya?</p> <p>Researcher: Bisa bisa faktor negatifnya.</p> <p>Participant 1: Suka nyerah sih kalau gangerti</p> <p>Researcher: Heem.</p> <p>Participant 1: Tapi da belajar juga kalo jenuh itu susah, tidak dimengerti.</p> <p>Researcher: Berarti faktornya itu emang jenuh, males gitu. Nah kenapa yang bikin males itu apa? Yang bikin jenuh itu apa?</p> <p>Participant 1: Tidak asik dikelasnya.</p> <p>Researcher: Berarti kalau tidak asik dikelasnya, kenapa tidak asik?</p> <p>Participant 1: Temen temennya jarang sekolah.</p> <p>Researcher: Karena temen jarang sekolah, ada lagi?</p> <p>Participant 1: Udah.</p> <p>Researcher: Itu saja, kalau untuk gurunya bagaimana?</p>	<p>Students' feelings in using English language</p> <p>Students' Demotivation</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---

<p>Participant 1: Kalau untuk gurunya asik.</p> <p>Researcher: maksudnya asik bagaimana?</p> <p>Participant 1: Gurunya asik, cuman kalau belajar berlima atau berdua kan jenuh</p> <p>Researcher: Berarti kalau kebanyakan rame gitu?</p> <p>Participant 1: Rame.</p> <p>Researcher: Hemm baik baik, berarti faktor sepi kali yah dikelas gimana kalau dikelas jenuh gitu yah, males. Baik baik. Kita lanjut saja, Bagaimana anda menggambarkan pengalaman anda dalam kelas Bahasa inggris? Lagi belajar gitu bagaimana tuh pengalamannya?</p> <p>Participant 1: Berusaha dulu memahami Bahasa inggris, terus di pelajaran b.inggris yah. Dan menggambarkan pengalaman Bahasa inggris saya itu gimana gitu?</p> <p>Researcher: Jadi apakah mengalamannya itu bersifat positif gitu atau bersifat sangat senang, atau sangat males gitu pengalamannya teh.</p> <p>Participant 1: Semuanya bisa.</p> <p>Researcher: Semuanya bisa, contohnya bagaimana?</p> <p>Participant 1: Kalau senang, misalnya kan menggambarkan pengalaman saya saat b.inggris kalau senang hi guys misalkan Bahasa inggris itu senang, rame, kalau misalnya semuanya sekolah.</p> <p>Researcher: Hemm jadi sukma teh pengen temen temen sukma teh sekolah semuanya?</p> <p>Participant 1: Sama gurunya sih, gurunya juga rada berpartisipasi lah ke murid gitu, berapresiasi jadi muridnya juga ada, gurunya juga ada gitu.</p> <p>Researcher: Maksudnya gurunya harus sering ada apa harus berkolaborasi sama siswa atau bagaimanai itu?</p> <p>Participant 1: Berkolaborasi sama siswa, jadi siswa semangat sekolah itu pedah ada gurunya juga semangat.</p>	<p>Students' Demotivation</p>
--	-----------------------------------

<p>Researcher: Hem baik baik, jadi faktor guru harus ada di kelas terus mungkin, jadi faktor sama teman teman sekolah.</p> <p>Participant 1: Heem.</p> <p>Researcher: Jadi lingkungannya harus kondusif mungkin jadi bagaimana?</p> <p>Participant 1: Harus kondusif sih.</p> <p>Researcher: Harus apa tadi?</p> <p>Participant 1: Kondusif</p> <p>Researcher: Hem baik baik, baik langsung saja apakah guru Bahasa inggris dan teman sekelas memengaruhi cara anda belajar Bahasa inggris?</p> <p>Participant 1: Ngga sih.</p> <p>Researcher: Jadi mau, jadi temen temen sekelas atau guru itu mempengaruhi cara anda belajar, tadi kan contohnya-</p> <p>Participant 1: Ohh ada sih, teman teman, teman.</p> <p>Researcher: Ya.</p> <p>Participant 1: Kalau teman temannya tidak sekolah sih males jenuh gitu.</p> <p>Researcher: Heem, kenapa itu kalau, kenapa engga sendiri gitu ngga semangat sendiri gitu?</p> <p>Participant 1: Pusing kalau sendiri mah,</p> <p>Researcher: Pusing? Jadi, Mengalami kesulitan.</p> <p>Participant 1: Jadi Kan semisalna kalau ada teman teman mah ga selalu belajar gitu, ada permainannya.</p> <p>Researcher: Heem.</p> <p>Participant 1: Jadi ga terlalu jenuh, tapi kalau sendiri mah musti belajar masa mau main permainan sendiri.</p> <p>Researcher: Baik itu kalau teman sekelas, kalau gurunya bagaimana?</p> <p>Participant 1: Gurunya jarang masuk.</p>	<p>Students Demotivation</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p>
--	--

<p>Researcher: Gurunya jarang masuk? Apakah itu menjadi faktor karena gurunya jarang masuk</p> <p>Participant 1: Faktor.</p> <p>Researcher: Kenapa jadi faktor?</p> <p>Participant 1: <b>Ketinggalan materi, ga terlalu bisa memahami.</b> Kan kalau belajar sendiri ehh gatau gitu kan kalau ada gurunya bisa belajar bareng bareng.</p> <p>Researcher: Hemm baik baik, berarti guru sama teman bener bener yah mempengaruhi</p> <p>Participant 1: Heem</p> <p>Researcher: Kalau gurunya, misalnya kalau gurunya siapapun, temannya mau siapapun juga nah itu mempengaruhi tidak?</p> <p>Participant 1: Tidak.</p> <p>Researcher: Mempengaruhi tidak? Mau gurunya siapa, mau temannya siapa.</p> <p>Participant 1: Tidak.</p> <p>Researcher: Baik baik, kita lanjut saja, faktor faktor apa yang menurut anda paling mendukung untuk pembelajaran?</p> <p>Participant 1: Faktor motivasi.</p> <p>Researcher: Kenapa motivasi?</p> <p>Participant 1: Inget kalau cita cita, saya tuh tinggi gitu. Jadi inget kan kalau mau jadi pramugari harus bisa menguasai Bahasa inggris, harus semangat belajar gitu.</p> <p>Researcher: Harus semangat belajar, karena ingin cita cita begitu Kegapai cita citanya</p> <p>Researcher: Baik baik, kalau dikelas gimana itu faktor faktor yang paling mendukung misalnya kelas yang rapih, kelas yang bersih, misalnya kelas guru yang asik,teman yang asik, itu bagaimana itu?</p> <p>Participant 1: Semangat,</p> <p>Researcher: Jadi semangat kenapa?</p>	<p><b>Students' lack of exposure to English language</b></p>
---	--

<p>Participant 1: Semangat belajarnya, kan ada gurunya asik, temannya asik, sekolahnya bersih, sekolahnya rapih kan jadi asik.</p> <p>Researcher: Jadi semangat belajarnya gitu.</p> <p>Participant 1: Heem, jadi emng faktor lingkungan kali yah faktor lingkungan teman sama gurunya gitu jarang ada di kelas jarang melakukan pembelajaran gitu.</p> <p>Researcher: Iya.</p> <p>Researcher: Baik, yang terakhir apa faktor faktor yang memotivasi atau membuat anda kehilangan semangat atau kehilangan motivasi untuk belajar Bahasa inggris?</p> <p>Participant 1: Tidak mudah dimengerti.</p> <p>Researcher: Tidak mudah mengerti bagaimana?</p> <p>Participant 1: Pelafalannya, cara membacanya, jadi kan kalau Bahasa Indonesia mah kalau ini tuh emang ini kan kalau di Bahasa inggris mah beda lagi gitu.</p> <p>Researcher: Cara bacanya beda sama penulisannya?</p> <p>Participant 1: Heem.</p> <p>Researcher: Kalau yang membuat motivasi apa?</p> <p>Participant 1: Motivasi positif?</p> <p>Researcher: Heem motivasi untuk semangat belajar.</p> <p>Participant 1: Cita cita.</p> <p>Researcher: Cita cita, berarti emng cita cita nya di nomer 1 kan gitu? Maksudnya motivasi nya lebih condoh kepada cita cita, dan kalau yang kehilangan semangat itu karena susah karena temen temen sama lingkungannya gitu?</p> <p>Participant 1: Iyaaa.</p> <p>Researcher: Hem baik baik, kira kira ada ngga yang mau disampein?</p> <p>Participant 1: Heem.</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p> <p>Students' Demotivation</p>
---	---

<p>Researcher: Atau masukan gitu, bebas inimah. Apa yang sukma harapkan gitu ketika belajar Bahasa inggris.</p> <p>Participant 1: Yang diharapkan sih gurunya ada, teman temannya ada semua, belajarnya sama sama, kan belajar sama sama rame meskipun belajar doang kan rame, apalagi ditambah permainan. Tapi kalau sendiri mah kan jenuh.</p> <p>Researcher: Heem Berarti permainan itu asiknya, permainan Bahasa inggris teh...</p> <p>Participant 1: Heem.</p> <p>Researcher: heem baik baik. Ada lagi ga?</p> <p>Participant 1: Tidak.</p> <p>Researcher: oke baik sebentar yaaa. Kalau kira kira, sukma kalau dikelas lagi mau di kelas mau diluar kelas yang berhubungan Bahasa inggris, kira kira apa yang disukai dan ngga disukai gitu?</p> <p>Participant 1: Baca Bahasa inggris sih, baca kamus paling.</p> <p>Researcher: Itu apa, suka apa ngga?</p> <p>Participant 1: Disukai, tapi gasuka kalau semisalnya, ini tuh gimana sih bacanya, masih susah bacanya.</p> <p>Researcher: Hemm, baik baik, kalau yang ga disukai apa?</p> <p>Participant 1: Heem, berbicara paling.</p> <p>Researcher: Berbicara paling ga disukai, kenapa?</p> <p>Participant 1: Ga, kan belum bisa.</p> <p>Researcher: Baik, berarti suka mah lebih ke apa ya, lebih ke motivasi yang bikin semangat, terus yang ga bikin semangat itu teman sekelas sama gurunya. Terus yang bikin semangat ohh iya yang permainan itu kan</p> <p>Participant 1: Heem.</p>	<p>Students' Demotivation</p> <p>Students' feelings in using English language</p>
--	---

<p>Researcher: Ada yang mau disampaikan lagi ga kira kira? Dikelas atau pun di... kira kira faktor lingkungan kelas apa faktor di kobong ngaruh ngga?</p> <p>Participant 1: Ngaruh sih.</p> <p>Researcher: Apa ngaruhnya? Lingkungan di kobong, lingkungan di kelas, lingkungan di pesantren, gitu ngaruh ga ke sukma ke semangat belajar Bahasa inggris</p> <p>Participant 1: Ngaruh.</p> <p>Researcher: Apa itu?</p> <p>Participant 1: Kalau sendiri kan kaya ga ada temen kan temen temen menjauh kan jadi down ga semangat.</p> <p>Researcher: Ohh baik baik, kalau begitu mungkin, ada lagi yang mau di tanyakan, ada yang mau di sampaikan?</p> <p>Participant 1: Sudah.</p> <p>Researcher: Baik kalau begitu cukup saja interview sekarang Bersama sukma ayu, terima kasih sudah berpartisipasi untuk mungkin insyaallah yang pertama yah, dan yang terakhir lah kalau butuh lagi pasti interview lagi. Terima kasih wassalamualaikum wr. Wb.</p>	<p>Students' Demotivation</p>
--	-----------------------------------

## Participants 2

Interviews Transcription	Initial Codes
<p>Researcher: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb. Saya disini Muhammad Yusril Muharam melakukan penelitian yaitu berjudul Santri attitude toward English in an Indonesian boarding school pada partisipan yang kedua yaitu firmansyah. Halo firmansyah</p> <p>Participant 2: Halo</p> <p>Researcher: Nah baik kita langsung saja kita akan melakukan wawancara, pertanyaan pertama yaitu</p>	

<p>tentang apakah anda berpikir belajar Bahasa inggris penting untuk masa depan anda? Mengapa atau mengapa tidak?</p> <p>Participant 2: Emm menurut saya sih belajar Bahasa inggris itu penting, tapi kenapa ya ga suka gitu kurang suka pelajaran Bahasa inggris yang pertama susah untuk dimengertinya, yang ke dua ya... ga ada rasa untuk suka gitu kepada Bahasa inggris tapi itu penting sebenarnya untuk masa depan</p> <p>Researcher: Jadi tau Bahasa inggris itu penting?</p> <p>Participant 2: Penting</p> <p>Researcher: Baik tetapi ngga suka begitu?</p> <p>Participant 2: Iyaa iyaa</p> <p>Researcher: Kira kira mengapa tidak suka?</p> <p>Participant 2: Ya susah pembelajarannya</p> <p>Researcher: Susah? Susah untuk dipelajari?</p> <p>Participant 2: Susah untuk dipelajari</p> <p>Researcher: Hmm baik, kita lanjut apakah ada keterampilan Bahasa inggris yang tidak akan berguna untuk anda? Mengapa anda berpikir demikian?</p> <p>Participant 2: Ehhm,</p> <p>Researcher: Keterampilan Bahasa inggris itu contohnya berbicara dalam Bahasa inggris, menulis dalam Bahasa inggris, membaca dalam Bahasa inggris, dan mendengarkan dalam Bahasa inggris. Jadi keterampilan keterampilan itu apakah ada yang anda anggap tidak akan berguna untuk anda?</p> <p>Participant 2: Ohh, itu sih ehhm berguna sih berguna</p> <p>Researcher: Berguna? Semuanya berguna?</p> <p>Participant 2: Tapi tidak semuanya berguna juga</p> <p>Researcher: Ohh apa yang kira kira tidak berguna dari 4 hal itu yang membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara? Kira kira apa yang tidak akan berguna itu?</p>	<p>Students' feelings in using English language</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---



<p>Participant 2: Yang akan tidak akan berguna itu, karena tidak bisa memahaminya.</p> <p>Researcher: Tidak bisa memahaminya?</p> <p>Participant 2: Kurang bisa memahaminya untuk ehmm</p> <p>Researcher: Untuk ehmm apa yah, itu kan ada 4 nih, ada menulis, membaca, ya kan berbicara dan mendengarkan. Itu apa semuanya itu tidak berguna atau hanya salah satunya?</p> <p>Participant 2: Hanya salah satunya</p> <p>Researcher: Apa itu salah satunya?</p> <p>Participant 2: Ya... seperti mendengar dan ehmm membaca</p> <p>Researcher: Berarti kalau berbicara itu tidak apa apa? Berguna itu?</p> <p>Participant 2: Tidak apa apa itu, itu berguna</p> <p>Researcher: Ehmm, jadi kalau yang tadi teh yang tidak berguna teh mendengar sama?</p> <p>Participant 2: Mendengar sama membaca</p> <p>Researcher: Jadi kalau berbicara sama menulis mah berguna?</p> <p>Participant 2: Berguna</p> <p>Researcher: Kenapa kira kira anda berpikir demikian?</p> <p>Participant 2: Ya karena misalkan kalau nonton-nonton di film film yang berbahasa inggris gitu, ya suka ga ngerti aja gitu jadi kalau masalah mendengarnya kurang mengerti dalam Bahasa inggris</p> <p>Researcher: Ehmm ehmm</p> <p>Participant 2: Dan kalau membaca juga sama, kalau membaca misalnya kan di LKS atau di novel novel suka ga ngerti aja harus searching atau gimana gitu.</p> <p>Researcher: Ohh, berarti anda mungkin tidak berguna yah membaca dan mendengarkan itu.</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p>
--	---

<p>Participant 2: Iya</p> <p>Researcher: Baik baik, kenapa berbicara dan menulis itu berguna?</p> <p>Participant 2: Karena kalau menulis itu kan bisa jadi, apa... kalau di tulis itu menulis Bahasa Inggris kadang saya itu di artikan lah atau bisa diulang lagi, bisa di pahami lagi</p> <p>Researcher: Baik kalau menulis. Kalau berbicara?</p> <p>Participant 2: Kalau berbicara yaaa kalau bisa kan kalau bisa ada yang menanya soal Bahasa Inggris</p> <p>Researcher: Ohh baik baik. Kita lanjut yah, bisakah anda menjelaskan aspek pembelajaran Bahasa Inggris yang menurut anda sulit atau membuat frustrasi?</p> <p>Participant 2: Aspek?</p> <p>Researcher: Aspek pembelajaran Bahasa Inggris, yang tadi yang 4 itu tadi. Yang aspek pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, menulis, berbicara, dan membaca. Yang menurut anda sulit itu yang mana?</p> <p>Participant 2: Yang paling sulit itu, menulisnya</p> <p>Researcher: Menulis? Hmmm jadi paling susah itu menulis? Kalau yang lainnya gampang?</p> <p>Participant 2: Ehmm menulis sama bicaranya</p> <p>Researcher: Menulis sama berbicara, berarti kalau mendengarkan itu gampang?</p> <p>Participant 2: Insyaallah gampang</p> <p>Researcher: Baik baik, kenapa menulis dan berbicara itu susah?</p> <p>Participant 2: Yaa ehmm karena kalau menulis itu ehmm misalkan kata nya itu kan dalam pembicaraan kan seperti ini, tapi pas ditulis itu berbeda gitu, terus ada yang ditambahin gitu atau gimana</p> <p>Researcher: Berarti penulisan sama pembicaraan itu berbeda?</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p>
--	---

Participant 2: Iya	
Researcher: Berbeda dengan Bahasa Indonesia kan sama ditulis, kalau Bahasa Inggris itu beda?	
Participant 2: Iya	
Researcher: Baik baik. Kalau berbicara bagaimana?	
Participant 2: Kalau berbicara itu ya susah ehm ya susah aja ya, kesusahan	Students' lack of exposure to English language
Researcher: Kira kira kenapa tuh kamu kesusahan terhadap menulis sama berbicara, jadi kenapa faktor apa yang mempengaruhi jadi kenapa kamu tuh kamu tuh susah untuk berbicara dan menulis Bahasa Inggris, kenapa kira kira?	Students' feelings in using English language
Participant 2: Ehmm belum terbiasa sih	
Researcher: Belum terbiasa? Jadi belum terbiasa menulis dan berbicara Bahasa Inggris sehari-hari gitu? Misalnya kalau terbiasa gimana?	
Participant 2: Kalau terbiasa ehm bisa insyaallah bisa	
Researcher: Hmm baik baik, jadi belum terbiasa yah	
Participant 2: Iyaa	Students' feelings in using English language
Researcher: Baik baik. Pernahkah anda merasa kecemasan atau kurang percaya diri saat belajar atau menggunakan Bahasa Inggris?	
Participant 2: Ehmm pernah	
Researcher: Kenapa itu? Kenapa cemas atau kurang pede Ketika belajar atau menggunakan Bahasa Inggris?	
Participant 2: Eehmm takutnya salah sih, takut salah	
Researcher: Takut salah? Oke, ada lagi? Jadi khawatir gitu kita the	Students' feelings in using English language
Participant 2: Yaaa takut salah soal Bahasa Inggrisnya	
Researcher: Kenapa takut salah? Apakah karena takut dikoreksi atau bagaimana?	

Participant 2: Ya takutnya misalkan yaitu berbicara inggris dengan orang yang bisa berbicara Bahasa inggris, takutnya tidak nyambung

Participant 2: Ohh baik, jadi takut salah yah?

Researcher: Iyaa

Researcher: Baik baik, selanjutnya apa faktor faktor yang mempengaruhi perasaan anda terhadap Bahasa inggris? Jadi tadi kan kecemasan takut salah takut apa, kenapa faktor takut salah itu kenapa, apakah anda tidak tahu cara mengucapkannya atau kenapa?

Participant 2: Ya misalnya tidak tahu untuk mengucapkannya, misalkan ada yang berbicara Bahasa inggris ya, saya tuh harus menjawab gimana gitu, paling menjawab ya no speaking english gitu

Researcher: Baik, sangat sangat tidak bisa speaking english atau bagaimana

Participant 2: Tidak bisa, tidak bisa

Researcher: Baik baik, selanjutnya bagaimana anda akan menggambarkan pengalaman anda dalam kelas Bahasa inggris? Jadi bagaimana untuk kelas Bahasa inggris anda selama sekolah?

Participant 2: Ehm, menggambarkan Bahasa inggris?

Researcher: Sejauh ini gitu kalau masuk sekolah perasaan anda bagaimana?

Participant 2: Yaa biasa saja, biasa

Researcher: Tidak ada yang spesial gitu? Sama seperti pelajaran pelajaran yang lainnya gitu seperti Bahasa Indonesia atau sama yang lain gitu, atau beda sendiri Bahasa inggris gitu?

Participant 2: Ehm menurut saya sih, sedang lah

Researcher: Maksudnya sedang itu bagaimana?

Participant 2: Maksudnya sedang itu ehm kadang rame, kadang juga tidak seru.

Researcher: Kenapa kadang rame?

<p>Participant 2: Kadang ehm muncul di hati itu mau bisa Bahasa inggris gitu</p> <p>Researcher: Ohh ada kemunculan? Baik baik kenapa pengen tiba tiba ingin belajar Bahasa inggris?</p> <p>Researcher: Ehmm ya punya kemauan aja, punya cita cita,</p> <p>Participant 2: Ehm jadi pengen kemampuan untuk bisa Bahasa inggris gitu</p> <p>Researcher: Tujuannya itu apa kira kira?</p> <p>Participant 2: Tujuannya biar entar di masa depan gitu biar gampang nyari kerja</p> <p>Researcher: Ohh baik baik, tadi faktor yang bikin anda boring, jenuh itu kenapa tadi? Atau tidak semangat gitu</p> <p>Participant 2: Kadang itu kalau lagi tidak semangat itu yaaa males, lagi males aja</p> <p>Researcher: Lagi males? Kenapa anda malas? Apakah moodnya jelek? Apakah moodnya tidak senang hati gitu?</p> <p>Participant 2: Lagi males pembelajaran</p> <p>Researcher: Ohh lagi males baik, lanjut yah apakah anda berpikir di kelas guru b.inggris dan teman sekelas mempengaruhi cara anda belajar Bahasa inggris? Jadi ada efeknya guru sama teman itu mempengaruhi cara anda belajar Bahasa inggris?</p> <p>Participant 2: Tidak ada yang mempengaruhi.</p> <p>Researcher: Ohh jadi meskipun siapapun gurunya juga, temannya juga tidak ada yang mempengaruhi dalam pembelajaran Bahasa inggris? Jadi tidak ada efeknya?</p> <p>Participant 2: Tidak ada efeknya</p> <p>Researcher: Kenapa tidak ada efeknya? Kenapa anda berpikir begitu?</p> <p>Participant 2: Ya karena biasa saja, mau temannya juga tapi tidak mempengaruhi saya. Tidak akan mempengaruhi</p>	<p>Students Demotivation</p>
--	----------------------------------

<p>Researcher: Baik baik, Terus selanjutnya faktor faktor apa yang menurut anda paling mendukung untuk pembelajaran?</p> <p>Participant 2: Faktor faktor yang paling mendukung?</p> <p>Researcher: Ehmm, jadi kamu teh faktor yang pengen belajar Bahasa inggris itu apa? Misalkan faktor kelas yang bagus, temannya rame, atau gurunya asik gitu, faktor apa gitu misalkan? Jadi apa yang anda harapkan gitu di kelas Bahasa inggris itu yang anda ingin belajar berbahasa inggris gitu</p> <p>Participant 2: Gurunya rame gitu,</p> <p>Researcher: Baik itu yang pertama</p> <p>Participant 2: Gurunya rame, dan jelas gitu dalam menjelaskan Bahasa inggris itu,</p> <p>Researcher: Baik, ada lagi?</p> <p>Participant 2: Ehmm dan gurunya rame sama jelas dalam menjelaskan Bahasa inggris</p> <p>Researcher: Baik, kenapa gurunya harus rame dan harus jelas?</p> <p>Participant 2: Ya kalau gurunya rame berarti otomatis gurunya itu suka rame juga, teman temannya juga pada asik belajar</p> <p>Researcher: Baik baik, ada lagi faktor faktor menurut anda? Selain guru gitu?</p> <p>Participant 2: Paling juga kalau ingat saya punya cita cita ke diri sendiri.</p> <p>Researcher: Baik pertanyaan terakhir apa faktor yang memotivasi atau membuat anda kehilangan motivasi untuk belajar Bahasa inggris? Jadi yang memotivasi dan kehilangan motivasi faktor nya apa gitu?</p> <p>Participant 2: Faktornya itu yaa susah untuk dimengerti Bahasa inggris itu, kalau dimengerti saya juga bakalan suka lah</p> <p>Researcher: Bakalan suka? Baik baik. Jadi kalau yang memotivasi itu apa itu untuk belajar Bahasa inggris?</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---

<p>Participant 2: Yaaa ehmm, yang memotivasi?</p> <p>Researcher: Iya jadi pengen gitu tiba tiba pengen belajar Bahasa inggris, jadi faktornya apa gitu?</p> <p>Participant 2: Faktornya itu ya melihat yang masih kecil sudah bisa berbahasa inggris</p> <p>Researcher: Ehmm terinspriasi gitu?</p> <p>Participant 2: Ya terinspirasi</p> <p>Researcher: Ehmm baik baik, kalau faktor yang membuat kehilangan semangat apa?</p> <p>Participant 2: Yang menghilangkan semangat itu ya kadang susah dimengerti dalam pembelajaran Bahasa inggris, susah dipahami</p> <p>Researcher: Ehmm baik baik, ada yang ingin di unek unek gitu terakhir kedalam Bahasa inggris, apa saja boleh masukannya.</p> <p>Participant 2: Ehmm saya itu suka sih Bahasa inggris itu, tapi ya yang tadi susah dimengerti sama dipahami. Kalau bisa nih bener bener belajar Bahasa inggris jadi saya juga bener bener bisa</p> <p>Researcher: Jadi pengen belajar kalau gampang dipelajari gitu?</p> <p>Participant 2: Heem</p> <p>Researcher: Baik baik, ada lagi?</p> <p>Participant 2: Engga?</p> <p>Researcher: Okay, terimakasih untuk interviewnya mungkin dicukupkan untuk segini. Baik kalau begitu terima kasih kepada firmansyah, wassalamualaikum Wr. Wb.</p>	<p>Students' Demotivation</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---

### Participants 3

Interviews Transcription	Initial Codes
<p>Researcher: Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum Wr. Wb.</p> <p>Participant 3: Waalaikumsalam Wr. Wb.</p> <p>Researcher: Baik, saya disini Muhammad Yusril Muharam akan mewawancarai partisipan yang ke 3 bernama Farhan fauzan, baik dalam rangka meneliti tentang judulnya itu adalah santri's attitude toward English in an Indonesian boarding school. Baik kita langsung mulai saja bagaimana kabarnya Farhan?</p> <p>Participant 3: Alhamdulillah sehat</p> <p>Researcher: Baik baik, nah langsung saja yah pertanyaannya, apakah anda berpikir belajar Bahasa inggris penting untuk masa depan anda? Mengapa atau mengapa tidak?</p> <p>Participant 3: Jadi kalau menurut saya bapak, B.Ingggris penting</p> <p>Researcher: Penting?</p> <p>Participant 3: Bahkan Farhan ge juga mau insyaallah kalau udah beres disini mau ke pare mau belajar Bahasa inggris</p> <p>Researcher: Udah ada niatan berarti?</p> <p>Participant 3: Udah ada niatan</p> <p>Researcher: Kira kira untuk apa belajar ke pare?</p> <p>Participant 3: Ya biar mudah aja, kalau kerja kan diluar, diluar Indonesia. Itu aja sih</p> <p>Researcher: Ada lagi?</p> <p>Participant 3: Juga sama kan di pare juga bukan B.Ingggris doang ada Bahasa arabnya, kalau udah bisa Bahasa arab insyaallah ma uke qairo.</p> <p>Researcher: Mau ke qairo, baik baik. Tapi Bahasa inggris juga pentingnya?</p> <p>Participant 3: Penting</p>	



<p>Researcher: Berarti harus dibarengin apa harus gimana?</p> <p>Participant 3: Gimana pak?</p> <p>Researcher: Harus dibarengin Bahasa arab Bahasa inggris itu atau bagaimana? Menurut Farhan.</p> <p>Participant 3: Menurut Farhan sih penting Bahasa inggris karena kalau kita mau jalan jalan keluar kan kalau udah bisa Bahasa inggris kan gampang</p> <p>Researcher: Heem, baik baik jadi emang dari diri sendirinya merasa penting?</p> <p>Participant 3: Penting</p> <p>Researcher: Baik baik lanjut saja, apakah ada keterampilan Bahasa inggris yang tidak akan berguna untuk anda? Keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara</p> <p>Participant 3: Menurut Farhan sih pasti penting, misalkan kalau kita berhubungan dengan orang orang diluar Indonesia kan pasti pakai Bahasa inggris, kan Bahasa inggris Bahasa nasional pasti kan kalo misalnya udah berhubungan nih udah kenal sama orang di luar, terus kita chat tan pasti kan kita harus bisa berbahasa inggris</p> <p>Researcher: Baik kalau begitu artinya bisa berkomunikasi begitu?</p> <p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: Baik baik, lanjut nomer 3 yaitu bisakah anda menjelaskan aspek pembelajaran Bahasa inggris yang menurut anda sulit atau membuat frustrasi?</p> <p>Participant 3: Kalau menurut Farhan sih, jadi bukannya Bahasa inggris itu sulit, emang iya sulit. Tapi kan kalau disini misalkan Farhan masuknya kan jarang tuh, jadi pas awal masuk nih bingung nih ini, ini yang mana nih, ini gimana nih, soalnya kan dari awal pembelajarannya Farhannya ga masuk</p> <p>Researcher: Hemmm</p>	<p>Students' lack of exposure to English language</p>
---	---

<p>Participant 3: Nah suka gitu aja</p> <p>Researcher: Jadi dari awal jarang masuk kelas gitu?</p> <p>Participant 3: Iya, pas sekali masuk dapet pelajaran Bahasa Inggris gimana nih kan bingung soalnya kan awalnya ga masuk</p> <p>Researcher: Heemm jadi tidak bisa mengikuti materi atau silabus begitu?</p> <p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: Berarti kalau awalnya apa namanya, kalau awalnya itu mengikuti, insyaallah semangat</p> <p>Participant 3: Heem</p> <p>Researcher: berarti tadi kata Farhan itu kan jarang masuk, kenapa kira-kira jarang masuk?</p> <p>Participant 3: Kan kalau di pesantren, yang susah itu yah sebenarnya gini yah, sebenarnya Farhan semangat yah kalau sekolah cuman satu aja faktornya yaitu tidur lagi sudah subuh, jadi kalau tidur lagi setelah subuh yaudah we gitu ga sekolah</p> <p>Researcher: Hemm</p> <p>Participant 3: Tapi kalau subuhnya Farhan ga tidur lagi gitu kedepannya juga entar maju ke siang pasti semangat, sebenarnya jadi kalau kata Farhan itu faktor yang bikin ga sekolah itu ya itu</p> <p>Researcher: Tidur lagi?</p> <p>Participant 3: Tidur lagi</p> <p>Researcher: Kira-kira solusinya bagaimana buat Farhan?</p> <p>Participant 3: Belum nemu Farhan juga</p> <p>Researcher: Belum menemukan solusinya?</p> <p>Participant 3: Belum</p> <p>Researcher: Ya baik jadi Farhan itu jarang ke sekolah karena subuhnya tidur lagi begitu?</p>	
--	--

<p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: Jadi itu ya faktornya, baik lanjut pernahkah anda merasakan atau merasa kurang percaya diri saat belajar atau menggunakan Bahasa Inggris? Cemas atau kurang pede gitu dikelas</p> <p>Participant 3: Bagaimana yah kan masuknya aja jarang yah pak, pas sekalnya masuk pasti lah cemas atau kurang percaya diri soalnya belum mengerti banget nih pelajaran yang dibahas bagaimana sih, begitu</p> <p>Researcher: Jadi kesusahannya itu bagaimana kesusahannya? Gimana sih itu apanya?</p> <p>Participant 3: Kalau misalkan, bapak nanya nih ke Farhan, Farhan kan bingung ehm belum mengerti dari awal gitu?</p> <p>Researcher: Hemm baik baik, jadi mengalami kesusahan karena dari awalnya ga masuk gitu?</p> <p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: Tapi merasa cemas atau kurang pede gitu?</p> <p>Participant 3: Pasti kurang pede</p> <p>Researcher: Kira kira, lanjut nih apa faktor faktor yang mempengaruhi perasaan anda dalam Bahasa Inggris? Nah ini nyambung sama pertanyaan yang tadi.</p> <p>Participant 3: Ya itu seperti Farhan bilang karena awalnya ga masuk gitu, jadi pembelajaran dari awal</p> <p>Researcher: Heem, tapi suka belajar Bahasa Inggris?</p> <p>Participant 3: Suka</p> <p>Researcher: Meskipun tertinggal dan kurang mengerti tetep suka atau gimana?</p> <p>Participant 3: Tetep suka, pas bapak juga menjelaskan kan orang lain mah ada yang tiduran, tapi Farhan engga sih</p> <p>Researcher: Iya iya, berarti harus bagaimana yah, tergantung orangnya begitu? Tapi Farhan secara pribadi suka ke Bahasa Inggris gitu?</p>	<p>Students' feelings in using English language</p> <p>Students' lack of exposure to English language</p> <p>Students' feelings in using English language</p>
--	---

<p>Participant 3: Suka</p> <p>Researcher: Dan suka belajar Bahasa Inggris gitu?</p> <p>Participant 3: Suka</p> <p>Researcher: Baik baik, jadi Farhan itu tetapi merasa cemas dan kurang pede begitu?</p> <p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: baik, lanjut saja nomer 6 bagaimana anda akan menggambarkan pengalaman anda dalam kelas B.inggris? maksudnya dalam pengalaman ini mau pengalaman kelas 10, mau pengalaman kelas 11 begitu</p> <p>Participant 3: Jadi gini pak, kalau pengalaman dalam pelajaran b.inggris kalau dulu yah kalau lagi SD, Farhan emang males Bahasa Inggris mah, ah apaan sih Bahasa Inggris mah gatau lah ga ngerti lah, pusing sedikit gatau ah biarin aja, tapi kesini kesini berguna juga yah Bahasa Inggris kita juga kalau tau Bahasa Inggris kan ngga, kan kalau Bahasa Sunda, “teu berat mamawa ari elmu mah” pak, nah jadi kesini kesini Farhan berpikir berguna juga Bahasa Inggris juga, sampai sampai Farhan berpikir kan mau ke Pare mau belajar B.inggris, kalau udah Bahasa Inggris mah kalau gajadi ke luar ga jadi ke Qairo kan bisa disini juga jadi guru B.inggris begitu pak.</p> <p>Researcher: Baik, kira kira kata Farhan kesini kesini kan jadi mengerti kalau Bahasa Inggris itu penting, kira kira itu kapan SMP atau SMA?</p> <p>Participant 3: Ehh awal SMA sih</p> <p>Researcher: Baik baik, kalau pengalaman di kelasnya bagaimana?</p> <p>Participant 3: Pengalaman di kelas? Ya kalau dulu sih pengalaman di kelas ya suka acuh aja gitu sama pelajaran Inggris, soalnya kan denger nih, pelajaran apa nih sekarang? Pelajaran Bahasa Inggris, duh males nih pusing bagaimana gitu, kalau sekarang sih pelajaran apa nih sekarang? Pelajaran Bahasa Inggris, yaudah semangat</p>	
--	--

Researcher: Baik baik, kalau begitu berarti Farhan itu kalau di drawback lagi semangat belajar Bahasa Inggris karena faktor apa yah, ingin meraih cita cita untuk pergi ke pare begitu?

Participant 3: Iya pergi ke qairo

Researcher: Baik, tetapi apakah di pelajaran kelas itu apa yah, di pelajaran di kelas itu sesuai dengan keinginan Farhan?

Participant 3: bagaimana pak?

Researcher: sesuai dengan keinginan Farhan, Tadi kan katanya gara gara ngga masuk Bahasa Inggris karena males tidur, karena ketiduran,

Participant 3: Iya

Researcher: jadi jarang masuk gitu. Kira kira kalau sesuai harapan Farhan gimana? Misalnya sesudah subuh itu tidak tidur lagi gitu, sekolah

Participant 3: ya pasti gitu, misalnya kan sekolah. Namanya juga kan manusia ada semangatnya ada ga semangatnya, kalau lagi semangat mah pasti saya juga sekolah bakalan ke kelas.

Researcher: Baik langsung saja, apakah anda berpikir guru Bahasa Inggris dan teman sekelas memengaruhi cara anda belajar Bahasa Inggris? Jadi faktor lingkungan gitu, guru dan teman teman itu mempengaruhi cara Farhan untuk belajar Bahasa Inggris gitu

Participant 3: Kalau menurut Farhan sih mempengaruhi banget

Researcher: Kenapa gitu?

Participant 3: Soalnya kan kalau gada guru kan susah sama kalau kita punya teman bisa nanyain, apa artinya ini, apa artinya ini

Researcher: Itu untuk ke teman?

Participant 3: Iya

Researcher: Kalau untuk ke guru bagaimana?

Participant 3: Kalau ke guru sama, kalau kan kita kalau belajar tanpa guru kan gimana, kalau ada guru kita bisa lebih tau apa itu Bahasa Inggris

Researcher: Baik baik, berarti teman sama guru itu pengaruhnya ke pribadi itu?

Participant 3: Ngaruh, apalagi kalau lingkungannya kan kalau di pesantren yang lain mah kan ada harus kalau hari senin nih pakai Bahasa Inggris, kalau hari ini Bahasa yang lain, kalau disini gitu juga pasti bakal lebih gampang untuk belajar Bahasa Inggris

Researcher: Baik baik, kita lanjut. Faktor faktor apa yang menurut anda paling mendukung untuk pembelajaran, jadi apa yang Farhan pikir bahwa faktor di pembelajaran itu sangat mendukung, misalnya gurunya yang semangat, muridnya yang semangat atau bagaimana itu?

Participant 3: Kalau menurut Farhan sih lebih ke gurunya yang semangat

Researcher: Ohh gurunya harus semangat gitu?

Participant 3: Iya iya, gurunya enggak gitu aja gitu, jadi gurunya bisa membawa suasana kelas lebih ceria

Researcher: Gurunya lebih asik atau bagaimana?

Participant 3: Benar gurunya lebih asik

Researcher: Hmm, Jadi kalau gurunya asik itu,,,

Participant 3: Lebih menambah semangat kita untuk belajar

Researcher: Jadi Farhan berpikir kalau gurunya asik itu apa yah, yang diharapkan Farhan begitu?

Participant 3: Iyaa

Researcher: Baik baik, baik lanjut apa faktor faktor yang memotivasi atau kehilangan semangat untuk belajar Bahasa Inggris? Jadi faktor yang memotivasi dan tidak memotivasi anda untuk belajar Bahasa Inggris begitu?

<p>Participant 3: Apa yah, kalau faktor yang membuat motivasi buat belajar Bahasa Inggris faktor motivasinya mungkin...</p> <p>Researcher: Faktor yang memotivasi gitu, jadi semangat belajar</p> <p>Participant 3: Kaya yang tadi, ke gurunya yang asik, jadi pelajaran apa nih sekarang? Wih seru nih sama pak Yusril misalkan begitu, karena orangnya kan asik juga kaya gitu</p> <p>Researcher: Baik baik, kenapa berpikir kalau gurunya itu harus asik begitu?</p> <p>Participant 3: Jadi kan kalau gurunya asik dikelas itu ga jenuh, ga jadi ga mengurangi semangat, malah kalau gurunya asik ke kitanya juga jadi gimana gitu tah, lebih menambah kesemangatan kita.</p> <p>Researcher: Baik, kalau untuk yang tidak memotivasi itu apa untuk pembelajaran Bahasa Inggris yang tadi?</p> <p>Participant 3: Ehmm paling yang tidak memotivasinya untuk belajar Bahasa Inggris sih...</p> <p>Researcher: Atau yang kehilangan motivasi, kehilangan semangat gitu</p> <p>Participant 3: Kehilangan semangat, apa yah.</p> <p>Researcher: Mau gurunya kah, mau temannya kah, mau lingkungannya kah</p> <p>Participant 3: Sebenarnya bukan dari gurunya doang, sama dari temannya juga. Kalau belajar nih rame rame kan seru</p> <p>Researcher: Heem</p> <p>Participant 3: Jadi kalau misalkan di kelas nih cuman ada Farhan sama siapa gitu, cuman bertiga kan. Meskipun gurunya asik tapi kan kalau cuman bertiga kan garing gitu.</p> <p>Researcher: Kelasnya sepi gitu bagaimana?</p>	<p>Students' Demotivation</p>
--	-----------------------------------

<p>Participant 3: Kelasnya sepi aja, gada teman kan kalau gada teman banyak jadi mengurangi juga kesemangatan kita.</p> <p>Researcher: Hemm baik baik, bisa bisa dimengerti.</p> <p>Participant 3: Kan kalau kita nih sekolah, banyak nih teman. Teman banyak gurunya juga asik, kan jadi seru.</p> <p>Researcher: Hemm seru untuk belajarnya begitu?</p> <p>Participant 3: Iyaaa</p> <p>Researcher: Mau dalam Bahasa inggris, ataupun yang lain.</p> <p>Participant 3: Ehmm</p> <p>Researcher: Baik baik, kira kira ada yang mau disampaikan engga? Farhan mau curhat begitu</p> <p>Participant 3: Kalau dari Farhan sih sebenarnya jadi Bahasa inggris itu gampang gampang sulit ya pak</p> <p>Researcher: gampang gampang sulit bagaimana itu artinya?</p> <p>Participant 3: Yahh kalau kita benar benar gitu memahami Bahasa inggris, kenapa engga bisa gitu kan. Jadi kalau kita bersungguh sungguh lah, kalau kita udah sungguh sungguh nih belajar Bahasa inggris pasti bisa</p> <p>Researcher: Yakin pasti bisa?</p> <p>Participant 3: Iya</p> <p>Researcher: Baik baik, ada lagi yang mau disampaikan?</p> <p>Participant 3: Udah sih pak</p> <p>Researcher: Baik sebentar ya</p> <p>Participant 3: Jadi intinya pak, sebenarnya Bahasa inggris itu Farhan suka, cuman lingkungan disini nya aja, lingkungan sekolahnya, bukan lingkungan sekolah, lingkungan pesantren, ya lingkungan disini, yang tidak mendukung</p> <p>Researcher: Yang tidak mendukung bagaimana?</p>	<p>Students' Demotivation</p>
---	-----------------------------------



<p>Participant 3: Jadi, lebih ke iya seperti itu aja</p> <p>Researcher: Faktor lingkungan berarti?</p> <p>Participant 3: Iyaa</p> <p>Researcher: Baik baik, berarti setuju yah kalau sekolahnya bagus untuk belajar Bahasa Inggris, teman temannya ada gurunya asik, itu jadi semangat gitu belajarnya?</p> <p>Participant 3: Iya begitu pak</p> <p>Researcher: Baik dapat dimengerti, mungkin dicukupkan sekian saja untuk interview kali ini Bersama Farhan Fauzan, terima kasih yah Farhan</p> <p>Participant 3: Sama sama pak</p> <p>Researcher: Kalau begitu sudahi saja kita, wassalamualaikum Wr. Wb.</p>	
--	--

### Enclosure 3. Interview Guideline

No	Indicators	Descriptions	Items
1.	Cognitive Factors	<p>Beliefs about Relevance (Participants' beliefs about the relevance of English for their future connect to their cognitive attitudes towards language learning (Baker, 1992)).</p> <p>Perceived Difficulty and Frustration (cognitive and emotional aspects can shape language attitudes, with cognitive beliefs influencing perceptions of difficulty (Baker, 1992)).</p>	<p>1. Do you think learning English is important for your future? Why or why not?</p> <p>2. Are there any English language skills you believe won't be useful to you? Why do you think so?</p> <p>3. Could you describe any aspects of learning English that you find particularly difficult or frustrating? Please describe to what factors are you experiencing.</p>
2.	Affective Factors	Anxiety and Confidence (Anxiety and confidence play a significant role in	4. Have you ever experienced anxiety or lack of confidence when learning or using

		<p>shaping students' emotional attitudes towards language learning (Baker, 1992, Wati, 2019)).</p> <p>Emotional Associations (the affective component involves emotions and feelings associated with language learning (Baker, 1992))</p>	<p>English? Why is that happened?</p> <p>5. What factors have influenced your feelings towards English?</p>
3.	Behavior Factors	<p>Classroom Environment and Teacher Impact (the role of the classroom environment and the impact of teachers can influence students' attitudes (Baker, 1992, Wati, 2019)).</p> <p>Study Habits and Motivation (the practical aspects of how participants approach language learning (Baker, 1992)).</p>	<p>6. How would you describe your experiences in English language classes?</p> <p>7. Do you think your English teacher and classmate influence of how you study English?</p> <p>8. What factors do you find most conducive for learning?</p> <p>9. What factors that motivates or demotivates you to study English?</p>

## Enclosure 5. Pre-observation questionnaire

## Language Attitude Questionnaire

Nama : *Sulama Ayu*

Gender :

*Perempuan*Kelas : *X IPS*

Usia :

*15 thn*

Isilah kuesioner berikut, centang kotak yang paling menggambarkan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Ini untuk diri sendiri bukan untuk orang lain, jadi jawablah sejujur mungkin.

SS (Sangat Setuju): S (Setuju): TS (Tidak Setuju): (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Belajar Bahasa Inggris penting karena akan membuat saya lebih terdidik.		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak ketika belajar Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Saya sangat menyukai kelas Bahasa Inggris saya; saya berharap dapat belajar lebih banyak Bahasa Inggris di masa depan.		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Belajar Bahasa Inggris membantu saya berkomunikasi dengan efektif dalam Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya puas dengan prestasi saya dalam pelajaran Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya dapat dengan mudah menggunakan Bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas.			<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Menurut pendapat saya, Bahasa Inggris mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya dapat menerapkan pembelajaran dari pelajaran Bahasa Inggris dalam kehidupan nyata.			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya mampu berpikir dan menganalisis konten dalam Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Menurut saya, orang yang bisa berbicara lebih dari dua bahasa sangat berpengetahuan luas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
11	Berbicara Bahasa Inggris di mana saja membuat saya merasa percaya diri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Belajar Bahasa Inggris membantu saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman.			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Ketika saya mendengar seseorang berbicara Bahasa Inggris dengan baik, saya suka berlatih berbicara dengannya.		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Belajar Bahasa Inggris membuat saya lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri sendiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Belajar Bahasa Inggris membantu saya meningkatkan kepribadian saya.		<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya merasa rileks ketika harus berbicara dalam Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
17	Saya tidak merasa malu untuk berbicara Bahasa Inggris di depan orang lain.			<input checked="" type="checkbox"/>	
18	Saya ingin memiliki banyak teman yang bisa berbicara Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Saya merasa antusias untuk datang ke kelas ketika Bahasa Inggris diajarkan.		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru Bahasa Inggris saya menjelaskan pelajaran.		<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Saya merasa bangga ketika belajar Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
22	Saya merasa senang ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan orang lain.		<input checked="" type="checkbox"/>		
23	Belajar pelajaran Bahasa Inggris membuat saya merasa lebih percaya diri.		<input checked="" type="checkbox"/>		
24	Saya tidak merasa cemas ketika harus berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
25	Saya menikmati semua kegiatan dalam Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
26	Saya dapat berbicara dengan percaya diri di depan orang-orang ketika menggunakan Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
27	Saya tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.	<input checked="" type="checkbox"/>			
28	Saya selalu merasa antusias ketika ada kompetisi yang menggunakan Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
29	Belajar Bahasa Inggris membuat saya memiliki perasaan yang baik.		<input checked="" type="checkbox"/>		
30	Rasa ingin tahu saya tentang Bahasa Inggris sangat tinggi.		<input checked="" type="checkbox"/>		

## Language Attitude Questionnaire

Nama : *Sulema Ayu*

Gender :

*Perempuan*Kelas : *X IPS*

Usia :

*15 thn*

Isilah kuesioner berikut, centang kotak yang paling menggambarkan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Ini untuk diri sendiri bukan untuk orang lain, jadi jawablah sejujur mungkin.

SS (Sangat Setuju): S (Setuju): TS (Tidak Setuju): (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Belajar Bahasa Inggris penting karena akan membuat saya lebih terdidik.		✓		
2	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak ketika belajar Bahasa Inggris.		✓		
3	Saya sangat menyukai kelas Bahasa Inggris saya; saya berharap dapat belajar lebih banyak Bahasa Inggris di masa depan.		✓		
4	Belajar Bahasa Inggris membantu saya berkomunikasi dengan efektif dalam Bahasa Inggris.		✓		
5	Saya puas dengan prestasi saya dalam pelajaran Bahasa Inggris.		✓		
6	Saya dapat dengan mudah menggunakan Bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas.			✓	
7	Menurut pendapat saya, Bahasa Inggris mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.			✓	
8	Saya dapat menerapkan pembelajaran dari pelajaran Bahasa Inggris dalam kehidupan nyata.			✓	
9	Saya mampu berpikir dan menganalisis konten dalam Bahasa Inggris.			✓	
10	Menurut saya, orang yang bisa berbicara lebih dari dua bahasa sangat berpengetahuan luas.	✓			
11	Berbicara Bahasa Inggris di mana saja membuat saya merasa percaya diri.			✓	
12	Belajar Bahasa Inggris membantu saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman.			✓	
13	Ketika saya mendengar seseorang berbicara Bahasa Inggris dengan baik, saya suka berlatih berbicara dengannya.		✓	✗	
14	Belajar Bahasa Inggris membuat saya lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri sendiri.			✓	
15	Belajar Bahasa Inggris membantu saya meningkatkan kepribadian saya.		✓		
16	Saya merasa rileks ketika harus berbicara dalam Bahasa Inggris.			✓	
17	Saya tidak merasa malu untuk berbicara Bahasa Inggris di depan orang lain.			✓	
18	Saya ingin memiliki banyak teman yang bisa berbicara Bahasa Inggris.		✓		
19	Saya merasa antusias untuk datang ke kelas ketika Bahasa Inggris diajarkan.		✓		
20	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru Bahasa Inggris saya menjelaskan pelajaran.		✓		
21	Saya merasa bangga ketika belajar Bahasa Inggris.		✓		
22	Saya merasa senang ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan orang lain.		✓		
23	Belajar pelajaran Bahasa Inggris membuat saya merasa lebih percaya diri.		✓		
24	Saya tidak merasa cemas ketika harus berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.			✓	
25	Saya menikmati semua kegiatan dalam Bahasa Inggris.		✓		
26	Saya dapat berbicara dengan percaya diri di depan orang-orang ketika menggunakan Bahasa Inggris.			✓	
27	Saya tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.	✓			
28	Saya selalu merasa antusias ketika ada kompetisi yang menggunakan Bahasa Inggris.		✓		
29	Belajar Bahasa Inggris membuat saya memiliki perasaan yang baik.		✓		
30	Rasa ingin tahu saya tentang Bahasa Inggris sangat tinggi.		✓		



## Language Attitude Questionnaire


Nama : *fathan Fauzan*Gender : *Laki-laki*Kelas : *X IPS*Usia : *16*

Isilah kuesioner berikut, centang kotak yang paling menggambarkan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan. Ini untuk diri sendiri bukan untuk orang lain, jadi jawablah sejujur mungkin.

SS (Sangat Setuju): S (Setuju): TS (Tidak Setuju): (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Belajar Bahasa Inggris penting karena akan membuat saya lebih terdidik.		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih banyak ketika belajar Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya sangat menyukai kelas Bahasa Inggris saya; saya berharap dapat belajar lebih banyak Bahasa Inggris di masa depan.		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Belajar Bahasa Inggris membantu saya berkomunikasi dengan efektif dalam Bahasa Inggris.	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Saya puas dengan prestasi saya dalam pelajaran Bahasa Inggris.				<input checked="" type="checkbox"/>
6	Saya dapat dengan mudah menggunakan Bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas.			<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Menurut pendapat saya, Bahasa Inggris mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya dapat menerapkan pembelajaran dari pelajaran Bahasa Inggris dalam kehidupan nyata.			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya mampu berpikir dan menganalisis konten dalam Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Menurut saya, orang yang bisa berbicara lebih dari dua bahasa sangat berpengetahuan luas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
11	Berbicara Bahasa Inggris di mana saja membuat saya merasa percaya diri.				<input checked="" type="checkbox"/>
12	Belajar Bahasa Inggris membantu saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman.			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Ketika saya mendengar seseorang berbicara Bahasa Inggris dengan baik, saya suka berlatih berbicara dengannya.		<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Belajar Bahasa Inggris membuat saya lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri sendiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Belajar Bahasa Inggris membantu saya meningkatkan kepribadian saya.				<input checked="" type="checkbox"/>
16	Saya merasa rileks ketika harus berbicara dalam Bahasa Inggris.				<input checked="" type="checkbox"/>
17	Saya tidak merasa malu untuk berbicara Bahasa Inggris di depan orang lain.		<input checked="" type="checkbox"/>		
18	Saya ingin memiliki banyak teman yang bisa berbicara Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
19	Saya merasa antusias untuk datang ke kelas ketika Bahasa Inggris diajarkan.	<input checked="" type="checkbox"/>			
20	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru Bahasa Inggris saya menjelaskan pelajaran.		<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Saya merasa bangga ketika belajar Bahasa Inggris.	<input checked="" type="checkbox"/>			
22	Saya merasa senang ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan orang lain.			<input checked="" type="checkbox"/>	
23	Belajar pelajaran Bahasa Inggris membuat saya merasa lebih percaya diri.		<input checked="" type="checkbox"/>		
24	Saya tidak merasa cemas ketika harus berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
25	Saya menikmati semua kegiatan dalam Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
26	Saya dapat berbicara dengan percaya diri di depan orang-orang ketika menggunakan Bahasa Inggris.		<input checked="" type="checkbox"/>		
27	Saya tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.	<input checked="" type="checkbox"/>			
28	Saya selalu merasa antusias ketika ada kompetisi yang menggunakan Bahasa Inggris.			<input checked="" type="checkbox"/>	
29	Belajar Bahasa Inggris membuat saya memiliki perasaan yang baik.	<input checked="" type="checkbox"/>			
30	Rasa ingin tahu saya tentang Bahasa Inggris sangat tinggi.	<input checked="" type="checkbox"/>			

## Enclosure 4. Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SILIWANGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS Jalan Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya-46115 E-mail: <a href="mailto:fkip_unsil@unsil.ac.id">fkip_unsil@unsil.ac.id</a> Website: <a href="http://fkip.unsil.ac.id">fkip.unsil.ac.id</a></p>
---	--

**Lembar Penetapan Proyek Tugas Akhir S-1 dan Tim Dosen Pembimbing**

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Kami Dewan Bimbingan penulisan Tugas Akhir Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusril Muharam  
NPM : 182122102

Telah mengajukan usulan proyek tugas akhir S-1 (Skripsi) dengan informasi berikut:

**Tema Penelitian** (Maksimal 5 Kata Kunci)

Negative Language Attitude, Students, Affective, Behavioral, Cognitive

**Judul Riset Tentatif** (Maksimal 21 Kata)

Santri's Attitudes Towards English Language Learning Activities in an Indonesian Islamic Boarding School

**Rasional** (40-70 Kata)

Language attitude contributes to the language learning process. The attitude of the learners feels, believes, and behaves accommodate to successful language learning (Wati, 2018). Language attitude investigates individuals' positive and

negative attitudes toward various language varieties, along with how attitude influences how people perceive language (Baker, 1992). Positive language attitudes toward English as a foreign language are marked by passion and a strong desire to learn the language; they have a positive orientation and disposition toward the language, and they are at ease speaking it (Saiful, 2018). Conversely, a negative attitude may cause anxiety, low cognitive achievement, boredom, and dislike towards language learning (Abidin, 2012; Zulfikar, 2019).

#### **Rumusan Masalah (20-40 Kata)**

The formulation of the research problem is: What are the factors that negatively affect *santri*'s English language attitude?

#### **Landasan Teori dan Konsep (20-40 Kata)**

Language attitude described as a broad term that encompasses various specific attitudes. It implies that language attitude is a general concept that includes different types or categories of attitudes related to language. In 1992, Baker comprehensively stated that "Language attitude is an umbrella term, under which resides a variety of specific attitudes". This research intended to focus language attitudes on learning a new language. The ability to acquire a second language is not only influenced by mental competence or language skills, but also on the students' attitudes and perceptions towards the target language. Attitude concepts could enhance the process of language learning, influencing the nature of student's behaviors and beliefs towards other languages (Abidin, 2012).

#### **Desain Penelitian (20-30 kata)**

The method of this research used descriptive case study design to investigate language attitudes. A descriptive case study provides a comprehensive and specific depiction of a particular phenomenon, offering rich details and a contextualized understanding (Yin, 2003). The research adopted a qualitative approach, aiming to explore the subjective beliefs, emotions, and behaviors of individuals towards the English language

#### **Metode Pengambilan Data (20-30 kata)**

This research used semi-structured interviews to collect the data. By using semi-structured interviews, the result of collecting the data will involve asking participants broad questions that give them the freedom to express their viewpoints without limitations (Creswell, 2018).

### **Tujuan dan Kontribusi (20-40 Kata)**

**Theoretical:** This study contributes to strengthening the previous study focusing on factors that influenced negative language attitude.

**Practical:** This study can be used to provide information and reference to teachers and lecturers to support a framework of curriculum, policy, evaluation, teaching programs, or a teaching plan in the boarding school.

**Empirical:** This study will enrich the literature about the factors that influenced student's negative language attitude towards the English language learning.

### **Acuan Bacaan dan Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir**

Abidin Dr., M. J. Z., Pour-Mohammadi, M., & Alzwari, H. (2012). EFL students' attitudes towards learning English language: The case of Libyan secondary school students. *Asian Social Science*, 8(2), 119–134. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n2p119>

Baker, C. (1992). Attitudes and language. *Multilingual Matters*.

Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications, Inc.

Saiful, J. A., & Widodo, P. (2018). Indonesian English Teachers language attitude towards the English language. *Proceedings of the International Conference of Communication Science Research (ICCSR 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.10>

Wati, S., & Ilhami Zulaikha, F. (2019). A sociolinguistics study on language attitude of the Sundanese community in eastern Priangan towards English as a foreign language in Indonesia. *Journal on Language and Literature*, 5(2), 176–177.

Yin, R. K. (2003). Designing case studies. *Qualitative research methods*, 5(14), 359–386.



Zulfikar, T., Dahliana, S., & Sari, R. A. (2019). An exploration of English students' attitude toward learning English. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.947>

Berdasarkan informasi di atas, Kami Dewan Bimbingan Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyetujui usulan proyek penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan. Untuk penyelesaian proposal penelitian secara lengkap serta pembimbingan penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai, Kami menyerahkan tugas dan kewajiban ini kepada Tim Dosen Pembimbing. Untuk itu, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

Tanda Tangan Kesediaan

Nama : Yuyus Saputra, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is written in a cursive style and reads "Yuyus Saputra".

(Yuyus Saputra, S.Pd., M.Pd.)

Nama : Nita Sari Narulita Dewi, S. Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is written in a cursive style and reads "Nita Sari Narulita Dewi".

(Nita Sari Narulita Dewi, S. Pd., M.Pd.)

Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu atas kesediaan untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

DBS PRODI PEND. B. INGGRIS

)\* Ketua/Sekretaris/Anggota


A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Agis', enclosed within a light gray rectangular border.

Dr. Agis Andriani, S.Pd., M.Hum





NIDN. 0411088302

)\* pilih salah satu

## Enclosure 6. Kartu Bimbingan Skripsi

 <p> <b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN</b>  <b>TINGGI UNIVERSITAS SILIWANGI</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>          Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115          E-mail : fkip_unsil@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id       </p>		<b>KARTU BIMBINGAN</b>	
		Nama : MUHAMMAD YUSRI, M	
		NPM : 182122102	
		Jurusan : Pendidikan B Inggris	
Prodi : fakultas keguruan dan ilmu pendidikan		Pembimbing I : Yuyus Saputra, S.Pd., M.Pd. NIDN : 0909078207	
		Pembimbing II : Nita Sari ND., S.Pd., M.Pd. NIDN : 0025128105	
<b>JUDUL</b> Santris' Attitudes Towards English In An Indonesian Islamic Boarding School			
<b>PEMBIMBING I</b>		<b>PEMBIMBING II</b>	
Hari/Tanggal : Thursday, 24 feb 2022 Materi Bimbingan : Acc Tentative Proposal		Hari/Tanggal : Sunday, 27 SEPT 2021 Materi Bimbingan : Tentative Proposal	
Hari/Tanggal : Saturday, 27 Nov 2022 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3		Hari/Tanggal : Friday, 25 feb 2022 Materi Bimbingan : Acc Tentative Proposal	
Hari/Tanggal : Thursday, 13 mar 2023 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3		Hari/Tanggal : Sunday, 22 SEPT 2022 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3	
Hari/Tanggal : Tuesday, 23 May 2023 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3		Hari/Tanggal : Tuesday, 21 feb 2023 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3	
Hari/Tanggal : Tuesday, 30 May 2023 Materi Bimbingan : UP acc + koreksi		Hari/Tanggal : Tuesday, 16 mar 2023 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3	
Hari/Tanggal : Tuesday, 6 June Materi Bimbingan : 23 - may - 2023 Pasca UP Bab 1-5		Hari/Tanggal : Tuesday, 30 May 2023 Materi Bimbingan : BAB 1,2,3	

<p>Hari/Tanggal : <del>Tuesday, 6 June 2023</del> Materi Bimbingan : 29-may-2023</p> <p>Bab 3-5</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : Tuesday, 6 June 2023 Materi Bimbingan :</p> <p>Acc proposal sup ur.</p> <p>Paraf</p>
<p>Hari/Tanggal : 31-may-2023 Materi Bimbingan : - method of research - Interview guideline</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : 29-february-2024 Materi Bimbingan :</p> <p>Bab 4-5</p> <p>Paraf</p>
<p>Hari/Tanggal : 10 July-2023 Materi Bimbingan : - method of research - Interview guideline</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : 08-August 2024 Materi Bimbingan :</p> <p>- grammar Reconstruction - Content Reconstruction</p> <p>Paraf</p>
<p>Hari/Tanggal : 24-July-2023 Materi Bimbingan :</p> <p>- Interview guideline</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : 09-September-2024 Materi Bimbingan :</p> <p>- Ready for Semhas - Structural content</p> <p>Paraf</p>
<p>Hari/Tanggal : 23-October-2023 Materi Bimbingan : - Ready for Interview - Data collection</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : 16-November 2024 Materi Bimbingan :</p> <p>- PISCA Semhas - Acc Sidang SKHPSi</p> <p>Paraf</p>
<p>Hari/Tanggal : 7-february-2024 Materi Bimbingan :</p> <p>Bab 4-5</p> <p>Paraf</p>	<p>Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :</p> <p>Paraf</p>

Hari/Tanggal : 13-08-2024 Materi Bimbingan:	
- Bab 4-5 - Revisi analisis	Paraf 
Hari/Tanggal : 19-Agustus-2024 Materi Bimbingan :	
- Bab 4-5 - Revisi analisis	Paraf 
Hari/Tanggal : 17-September-2024 Materi Bimbingan :	
- Reconstruction bab 1-5 - Ready for semhas	Paraf 
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
- PISCA Semhas - Acc Sidang - Editing	Paraf 
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
	Paraf

Hari/Tanggal : Materi Bimbingan:	
	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan:	
	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
	Paraf
Hari/Tanggal : Materi Bimbingan :	
	Paraf

Diketahui  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I



Dr. Diana Hernawati, M.Pd.  
NIP 197704112021212003

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Inggris,



Dr. Yusup Supriyono, M. Pd.  
NIDN 0405117502